

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik berperan sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya guru diharapkan dapat menggunakan strategi yang tepat dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Sebab dalam satu kelas, terdapat beragam karakter siswa serta berbagai macam cara belajar. Sebagai guru yang professional tentunya hal tersebut harus dapat dipahami karena cara penyampaian atau strategi yang tepat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak.<sup>1</sup>

Setiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima informasi yang telah disampaikan oleh guru, ada yang lambat dan adapula yang cepat, sehingga cara mereka menerima serta memahami sebuah informasi pun berbeda-beda. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran. Namun jika guru hanya melakukan

---

<sup>1</sup> Bonita Prabasari, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening* (Economic Education Analysis Journal, 2017), p. 1.

pembelajaran yang monoton atau tidak dengan model pembelajaran yang tepat pembelajaran akan menjadi suatu masalah bagi siswa jika mereka merasa bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membosankan.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang sudah dikenal sejak lama, disini guru mendorong siswa melakukan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (peer teaching). Dalam melakukan proses pembelajaran, guru tidak lagi mendominasi dan siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya agar saling belajar mengajar sesama mereka.<sup>2</sup>

Pembelajaran kooperatif tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit, namun juga berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa harus terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak yang positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, selain itu dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, guru menentukan jumlah peserta didik, lalu membaginya kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian guru memberikan materi dan meminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya, setiap anggota kelompok

---

<sup>2</sup> Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013), p. 52.

akan mempresentasikan informasi yang mereka dapat di depan kelas sehingga memperoleh pemahaman yang utuh.

Pelaksanaan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat berfikir secara mandiri tanpa mengandalkan temannya yang lain. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal serta dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil observasi awal peneliti di SDN 1 Mangliawan khususnya dikelas III mendapatkan hasil beberapa kelas yang masih belum efektif dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti kesenangan dan kebiasaan minat belajar peserta didik kurang terlihat, kurangnya ketekunan, keuletan, dan semangat seorang guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Dalam menggunakan model pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan model pembelajara yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi, guru Pendidikan Agama Islam cenderung kurang menggunakan strategi dan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, guru cenderung hanya menggunakan model ceramah secara terus-menerus sehingga terlihat kurangnya minat belajar siswa yang berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti mencoba untuk menerapkan salah satu model yang cocok untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran yang ada disekolah tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan dapat meningkatkan keefetivitasan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini terfokuskan pada :

1. Implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN I Mangliawan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Faktor pendukung dan penghambat proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN I Mangliawan Tahun Ajaran 2022/2023.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN I Mangliawan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN I Mangliawan Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini bermaksud untuk memberikan manfaat kepada semua pihak terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru/ peneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa : Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dapat terjalin rasa kerjasama yang baik antar teman dan meningkatkan hasil belajar serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam menyelesaikan masalah.
- b. Bagi guru : memberikan masukan kepada dewan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan cepat dipahami peserta didik, sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang aktif dan efektif.
- c. Bagi sekolah : untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan berhasil.

#### **E. Penelitian terdahulu**

Berdasarkan penelusuran pada literatur-literatur yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang

memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan diantaranya dilakukan oleh :

Tabel 1.1

Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Sukma Puji Nuratna	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Fiqih di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Kabupaten Banyumas	Penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di MTs modern Al-Azhary Ajibarang diperoleh hasil bahwa guru Fiqih di kelas VIII B dan VII MTs modern Al-Azhary Ajibarang telah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan empat tipe yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement (STAD), Think Pair Share (TPS), Number Heads Together (NHT), dan tipe Jigsaw.	Menggunakan model Kooperatif dengan Model Jigsaw Learning untuk dapat Meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencari tahu faktor penghambat serta pendukung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif
2	Nurudin	Strategi Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V	Dalam penelitian ini penulis menggunakan model PTK dan ditemukan hasil bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan jigsaw	kooperatif tipe jigsaw di Sekolah Dasar

		MI Al Huda Kebosungu Dlingo Bantul	learning dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil akhir terdapat 12 orang siswa (100%) yang dapat mencapai ketuntasan dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 79.	
3	Yolanda Dwiyana	Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK N 3 Kota Bengkulu	Dalam penelitian ini penulis mencari tahu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran PAI. Dan berhasil mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran jigsaw yang digunakan berhasil membuat siswa aktif dalam kelas saat belajar pendidikan agama islam di SMK N 3 Kota Bengkulu	
4	Mu'minatin	Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Jigsaw Learning Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Bulang	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa menyatakan bahwa Rendahnya hasil belajar sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif Jigsaw sangat jauh dari kriteria ketuntasan namun setelah menggunakan model cooperative tipe	

			jigsaw hasil belajar serta keaktifan peserta didik meningkat.. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
5	Robbi Arinal	Implementasi model Jigsaw Learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 07 Malang	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa implementasi Model Jigsaw Learning di SMPN 07 Malang (diskusi/kerja kelompok, presentasi, dan tutoring teman sebaya) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena secara keseluruhan prestasi belajar siswa berada di atas rata-rata.

## F. Definisi Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai pelaksana kebijakan berdasarkan aturan atau rancangan yang disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 2. Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam



kelompok itu. Sehingga dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

### 3. Jigsaw

Jigsaw merupakan tipe pembelajaran yang terdiri dari empat sampai enam siswa yang dimana setiap siswa harus memahami materi pembelajaran dan diajarkan kepada teman sekelompok

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran spiritual yang pengaplikasiannya digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti tatacara beribadah kepada Allah SWT hingga cara bersosialisasi kepada masyarakat.